



# PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI SYARIAH PRODUK INVESTASI SYARIAH DAN MODAL MINIMAL MAHASISWA TERHADAP MINAT INVESTASI BANK SYARIAH DENGAN RISIKO INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI NEGERI KOTA SURABAYA

**Rossidha Lisdayanti**

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, [rossidhalisdayanti16080304009@mhs.unesa.ac.id](mailto:rossidhalisdayanti16080304009@mhs.unesa.ac.id)

**Luqman Hakim**

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, [luqmanhakim@unesa.ac.id](mailto:luqmanhakim@unesa.ac.id)

## **Abstrak**

*The purpose of this study is to influence the knowledge of sharia investment, sharia investment products, minimum student capital on investment interests of sharia banks with investment risk as an intervening variable. The population of this research is the students of Islamic economics and accounting Surabaya State University and Surabaya State Islamic University. The sampling technique used in this study was quota and sample size of 100 respondents. The questionnaire method was chosen for data collection. The results showed that the knowledge of sharia investment, sharia investment products, minimal capital of students significantly influence investment interests of Islamic banks. Investment risk can significantly influence the interest of Islamic investment.*

**Keywords:** *Islamic Investment Knowledge; Islamic investment products; minimum student capital; Islamic bank investment interests; investment risk*

## A. Pendahuluan

Investasi merupakan teknik mengelola pengeluaran/keuangan masa sekarang untuk diganti pada aktiva produktif untuk hasil yang didapatkan pada masa depan menurut Jogiyanto dalam buku Suteja dan Gunardi (2016). Menurut (Wibowo, 2018) sebagai masyarakat di era modern pentingnya menyadari investasi bagi masa depan. Karena di masa mendatang kebutuhan yang harus di penuhi dengan ketidakpastian.

Pengetahuan investasi yang dimiliki seorang investor yang digunakan sebagai bekal untuk memulai berinvestasi di bank syariah yang menjadi salah satu faktor pengaruh minat investasi di bank syariah. Pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa yang sedang duduk di bangku kuliah melalui mata kuliah di dapatkan melalui seminar-seminar yang diadakan oleh perguruan tinggi maupun forum terbuka. Mencari informasi dan ilmu terkait investasi sebelum memulai investasi sehingga investor lebih menyiapkan diri dalam kemampuan keuangannya.

Pada penelitian yang dilakukan (Aini, Maslichah, & Junaidi, 2019) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh pada minat mahasiswa berinvestasi. Tetapi pada penelitian (Darmawan A, 2018) bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif pada minat mahasiswa berinvestasi. Penelitian ini sejalan dengan *theory planned of behavior* dimana seseorang mempunyai pengetahuan investasi yang tinggi maka semakin percaya diri dengan pilihan investasinya.

Produk investasi syariah yang sesuai dengan prinsip agama islam yang bertujuan untuk membuat tatanan ekonomi semakin baik dan lebih beretika. Produk investasi yang diberikan lembaga keuangan syariah sangat beragam. Produk investasi adalah instrument keuangan yang dikeluarkan oleh bank sesuai akad dengan prinsip syariah. (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Hasil investasi yang di dapatkan pada masa depan di pengaruhi oleh tingkat pemilihan/pembelian produk investasi syariah di bank syariah.

Pada penelitian yang dilakukan (Septiani, Emilia S, Budi M, Mulyadi M, 2018) terhadap masyarakat. Yang menunjukkan bahwa produk investasi tidak berpengaruh pada minat investasi. Tetapi pada penelitian (Trenggana & Kuswardhana, 2017) bahwa produk investasi berpengaruh secara parsial pada minat mahasiswa investasi. Hal ini di karenakan mudahnya calon investor menggali informasi terkait investasi melalui media elektronik maupun dari lembaga keuangan berasal.

Pada umumnya dalam berinvestasi pasti memerlukan modal. Modal yang dimiliki mahasiswa adalah pendapatan seorang mahasiswa yang sedang menjalani studi perkuliahan, pemasukan berupa uang mahasiswa yang di dapat berasal dari pemberian orang tua, hadiah atau usaha kecil-kecilan. Mahasiswa yang sedang melakukan studi pendidikan, modal minimal investasi memiliki pengaruh yang sangat besar dalam mahasiswa memulai beinvestasi.

Pada penelitian (Raditya T, I Ketut Budiarta, 2014) menyatakan bahwa modal minimal di BNI Sekuritas tidak memiliki pengaruh positif pada minat mahasiswa

memulai investasi, tetapi (Haidar, 2019) dalam studi penelitian pada mahasiswa menyatakan jika modal minimal memiliki pengaruh pada melakukan investasi dengan semakin kecil modal tingkat minat mahasiswa juga tinggi akan memulai investasi.

Menurut (Andraeny, 2011) menyatakan bahwa pada kalangan masyarakat investasi bagi hasil memiliki resiko cukup tinggi dibandingkan investasi non bagi hasil. Resiko juga memberikan pengaruh terhadap investor memulai berinvestasi. Sistem bagi hasil yang di hasilkan oleh bank syariah lebih logis dan adil bagi mereka, karena penghasilan yang diperoleh menggunakan metode sistem pemutaran uang. Dalam memperoleh kesejahteraan lahir dan batin yang sesuai dengan agama islam, bank syariah hadir untuk mengurangi adanya riba dalam kegiatan muamalahnya.

Menurut (Lestari, 2013) yang menyatakan bahwa resiko tidak memiliki pengaruh pada pengambilan keputusan berinvestasi, tetapi (Dewi, Adnantara, & Asana, 2018) pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa resiko terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Alasan utama mengapa mahasiswa memulai berinvestasi untuk memperoleh keuntungan. Bank syariah menerima jika investor menaikkan keuntungan atas modal yang sudah diinvestasikan. Adanya harapan terhadap keuntungan investasi sangat wajar terjadi adanya imbalan atas pembelian dan risiko penurunan daya beli akibat inflasi (Dewi et al., 2018).

Risiko yang didapatkan ketika memulai investasi sangat pasti terjadi, sebagai lembaga keuangan syariah sebagai pihak yang mengelola keuntungan dan kerugian harus menanggung kerugian investasi nasabah yang mengalami kerugian.

Hipotesis pada penelitian ini diantaranya: 1) H<sub>1</sub>: Diduga pengetahuan investasi syariah terhadap minat investasi di bank syariah pada mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Kota Surabaya. 2) H<sub>2</sub> : Diduga pengaruh Produk investasi syariah terhadap minat investasi di bank syariah pada mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Kota Surabaya. 3) H<sub>3</sub>: Diduga pengaruh Modal minimal mahasiswa terhadap minat investasi di bank syariah pada mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Kota Surabaya. 4) H<sub>4</sub>: Diduga risiko investasi merupakan variabel intervening antara pengetahuan investasi pada minat investasi bank syariah pada mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Kota Surabaya. 5) H<sub>5</sub>: Diduga risiko investasi merupakan variabel intervening antara produk investasi syariah pada minat investasi bank syariah pada mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Kota Surabaya. 6) H<sub>6</sub>: Diduga risiko investasi merupakan variabel intervening antara modal minimal mahasiswa pada minat investasi bank syariah pada mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Kota Surabaya.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Pengetahuan Investasi Syariah**

Pengetahuan adalah berbagai hasil yang diperoleh dari seseorang menggali informasi yang diperoleh berasal dari pembelajaran dan dikelola dalam memori manusia. (Trimulato, 2015) menyatakan bahwa investasi merupakan mengelola harta yang dimiliki. Karena pengetahuan hal dasar yang di miliki sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Jadi dapat disimpulkan pengetahuan investasi adalah hasil

seseorang menggali informasi investasi dengan mengelola melalui bank syariah untuk mendapatkan keuntungan dimasa mendatang.

## **2. Produk Investasi Syariah**

Produk adalah suatu perangkat yang memiliki beberapa program yang ditawarkan kepada pasar, yang riil maupun non riil sehingga dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen. (Sakinah, 2015) menyatakan berinvestasi adalah menyetorkan modal dengan mendapatkan keuntungan yang diterima di masa mendatang. Investasi sesuai dengan ajaran agama islam, investor diharuskan membeli produk investasi yang sesuai kebutuhan. Menurut (Trimulato, 2015) produk investasi merupakan pilihan masyarakat yang berasal dari penghimpunan dana dan menjadikan produk pendanaan lainnya yang tersedia di bank syariah.

## **3. Modal Minimal Mahasiswa**

Menurut (Subhan & Suryansah, 2019) investasi pada saat ini memudahkan bagi kalangan yang minim akan modal tetapi ingin berinvestasi. Memulai investasi dengan modal minimal sangat diperuntukan bagi pelajar dan mahasiswa serta dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran. Modal Modal minimal mahasiswa adalah setoran modal awal yang di miliki mahasiswa yang di berikan pada bank syariah untuk membuka akun rekening pada pertama kali memulai investasi. Modal minimal juga memudahkan mahasiswa untuk berinvestasi tanpa memikirkan bagaimana harus mengelola keuangan menjadi jauh lebih hemat.

## **4. Minat Investasi di Bank Syariah**

Minat bisa dikatakan salah satu faktor yang dimana motivasi akan suatu hal kegiatan yang di lakukan. Minat memiliki peranan besar dalam perilaku dan sikap. Pada mahasiswa yang pada dasarnya sudah mengetahui dan mengerti. Dengan adanya kecenderungan individu untuk mendapatkan sesuatu melalui berbagai cara yang antara lain melalui investasi. Seseorang berinvestasi dianggap sebagai sebuah keinginan, karena konsumen yang memiliki dana lebih condong disimpan sebagai tabungan daripada berinvestasi. Modal yang dipakai untuk berinvestasi ketika memiliki minat dan pengetahuan yang cukup untuk menyalurkan ke instrument investasi (Raditya T, I Ketut Budiarta, 2014). Salah satu alasan dari investor berinvestasi adalah untuk merencanakan keuangan. Tujuan investasi syariah dengan mendapatkan keuntungan yang berdasarkan akad terhindar dari kecurangan.

## **5. Risiko Investasi**

Setiap investor menanamkan modalnya untuk berinvestasi untuk memperoleh keuntungan. Sangatlah wajar jika seiring berjalannya investasi risiko akan muncul akibat adanya pengaruh inflasi atau risiko pasar. Dalam mengurangi risiko investasi investor dapat membuat portofolio investasi yang mengurangi kerugian di hari mendatang . Menurut (Dewi et al., 2018) setiap investor memiliki pilihan mengenai risiko yang didapatkan. Investor memilih pembelian produk investasi yang cukup rendah apalagi di kalangan mahasiswa yang harus memikirkan penggunaan konsumsi kebutuhan sehari-hari yang pasti akan memilih risiko yang sangat minimum.

## 6. Penelitian Terdahulu

Darmawan A (2018), dengan hasil penelitian “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto)”. Penelitiannya memiliki kesimpulan jika pengetahuan investasi terhadap minat investasi hasil memberikan variabel pengetahuan investasi memiliki pengaruh signifikan pada variabel minat investasi.

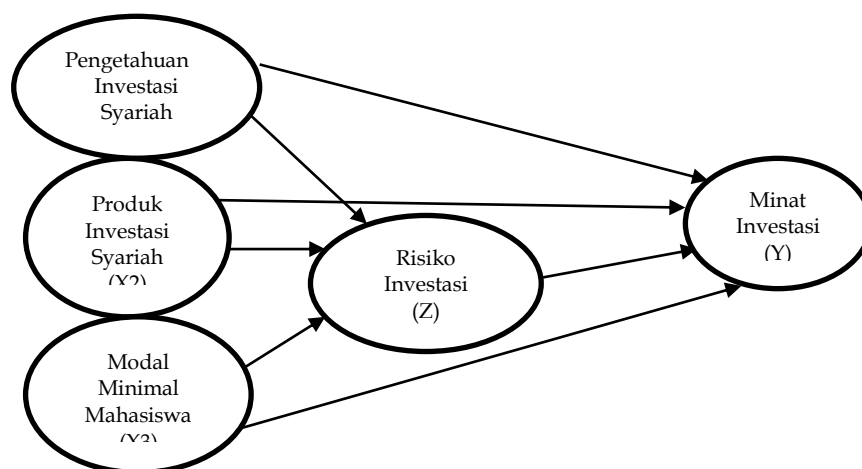
(Trenggana & Kuswardhana, 2017), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Informasi Produk, Risiko Investasi, Kepuasan Investor dan Minat Mahasiswa Berinvestasi”. Penelitiannya memiliki kesimpulan jika produk investasi pada minat investasi hasil memberikan variabel produk investasi memiliki pengaruh pada variabel minat investasi.

(Wibowo, 2018), hasil penelitian “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa yang Terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa)”. Penelitiannya memiliki kesimpulan jika modal minimal pada minat investasi syariah hasil memberikan bahwa modal minimal memiliki pengaruh pada minat investasi.

(Raditya T, I Ketut Budiarta, 2014), hasil penelitian “Pengaruh Modal Investasi Minimal Di Bni Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi”. Penelitiannya memiliki hasil bahwa resiko investasi pada minat investasi hasil memberikan bahwa resiko investasi memiliki pengaruh positif pada variabel minat berinvestasi.

## 7. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual diciptakan untuk memaparkan yang akan diteliti serta seperti apa penelitian dilakukan agar memudahkan penelitian dilakukan sebaik mungkin. Peneliti melakukan penelitian ini untuk mencari pengaruh pengetahuan investasi syariah (X1), produk investasi syariah (X2), modal minimal mahasiswa (X3) terhadap minat investasi (Y) dengan risiko investasi (Z) di bank syariah sebagai variabel intervening mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Kota Surabaya.



Gambar 1: Rancangan Penelitian

Keterangan

X1 = Pengetahuan Investasi Syariah

X2 = Produk Investasi Syariah

X3 = Modal Minimal Mahasiswa

Y = Minat Investasi Bank Syariah

Z = Risiko Investasi

→ = Hubungan antar Variabel

## **C. Metode Penelitian**

### **1. Model penelitian**

Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode berlandaskan filsafat positivism, untuk meneliti populasi, sampel, teknik sampling menggunakan non probability sampling menggunakan sampel kuota (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini menggunakan sumber data primer yang memberikan data langsung kepada responden.

### **2. Definisi operasional variabel**

#### **a. Pengetahuan Investasi Syariah**

Pengetahuan investasi adalah informasi dasar yang dimiliki investor terkait berinvestasi. Pengetahuan investasi diukur dari tingkat pemahaman terkait kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian investasi di bank syariah dan tingkat keuntungan berinvestasi. Selain itu dengan membekali diri dengan pengetahuan investasi yang tinggi menyebabkan terdeteksinya lebih cepat kerugian dan risiko yang akan diterima oleh calon investor pada proses berinvestasi berlangsung. Selain itu pengetahuan investasi yang tinggi pula menyebabkan minat mahasiswa dalam berinvestasi dapat meningkat. Indikator pengukuran pengetahuan investasi meliputi: (1) Instrumen Investasi, (2) Return Investasi, (3) Risiko Investasi

#### **b. Produk Investasi Syariah**

Produk investasi syariah yang berada di lembaga keuangan sangat bervariasi yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa untuk membantu dalam mengelola keuangan yang akan memberikan keuntungan dimasa yang akan datang dan menghindari dari penggunaan keuangan yang tidak berguna kurang adanya berkah dalam mengeluarkan uang. Produk investasi dapat memudahkan mahasiswa dalam melakukan berinvestasi menggunakan sistem bagi hasil yang sesuai dengan ajaran agama islam dan memberikan ketenangan dengan terbebas dari adanya riba, gharar (tantangan), maysir (judi), bunga dan penipuan. Produk investasi di lembaga keuangan syariah masih dalam ketentuan hukum selama sesuai dengan islam. Indikator pengukuran produk investasi syariah meliputi: (1) kemudahan servis, (2) Fitur, (3) persepsi kualitas, (4) kinerja.

#### **c. Modal Minimal Mahasiswa**

Modal minimal juga dapat menjadi pertimbangan mahasiswa dalam melakukan berinvestasi di bank syariah. Modal minimal pada mahasiswa memang cenderung menggunakan uang beasiswa, pemberian orang tua, atau memiliki usaha sampingan. Semakin minim modal investasi yang ditetapkan oleh bank syariah kepada

mahasiswa, maka minat investasi semakin tinggi. Selain itu modal minimal yang dimiliki mahasiswa dapat menjadikan keuangan mereka menjadi teratur dan keuntungan di masa mendatang. modal seseorang dalam investasi maka tingkat keuntungan lebih tinggi juga akan kita dapatkan. Indikator pengukuran modal minimal mahasiswa meliputi: (1) perkiraan modal investasi, (2) pilihan setor modal.

#### **d. Minat Investasi Di Bank Syariah**

Minat investasi merupakan rasa lebih yang muncul dalam diri seseorang dan memiliki ketertarikan terhadap investasi di bank syariah. Minat tersebut muncul dari pengetahuan yang dimiliki disaat menempuh mata kuliah diperguruan tinggi, internet, lingkungan sekitar, dan motivasi dalam dirinya yang membuat minat dalam berinvestasi cukup tinggi. Dalam hal berinvestasi tempat untuk menginvestasikan uang adalah di lembaga keuangan syariah. Mengelola keuangan salah satu faktor mahasiswa minat untuk memulai berinvestasi. Indikator pengukuran minat investasi di bank syariah meliputi: (1) Ketertarikan, (2) Keinginan, (3) Keyakinan.

#### **e. Risiko Investasi**

Memulai investasi pasti akan mendapatkan risiko dan ketidakpastian hasil. Besarnya harapan investasi dengan mendapatkan keuntungan tidaklah sama dengan risiko yang ditanggung investor. Namun, yang dapat dilakukan investor dengan meminimalkan risiko dengan memperhatikan faktor tersebut. Ketidakpastian dan besarnya keuntungan yang diterima investor merupakan salah satu bentuk dari risiko investasi. Selain itu sebelum memulai investasi, investor sudah mencari informasi terkait keuntungan dan risiko yang di dapat yang menyebabkan investor sudah memikirkan produk investasi yang akan di beli. Indikator pengukuran risiko investasi, meliputi: (1) Adanya risiko tertentu, (2) Mengalami kerugian, (3) Pemikiran bahwa Berisiko

### **D. Hasil dan Pembahasan**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Objek Penelitian**

Asset-aset keuangan dan non keuangan merupakan salah satu kinerja keuangan pada lembaga keuangan syariah atau badan usaha. Lembaga keuangan syariah dilindungi oleh Dewan Pengawas Syariah dalam menerima titipan dan investasi. lembaga keuangan syariah yang digunakan oleh peneliti berupa bank syariah. Fungsi bank syariah sebagai asuransi, simpan pinjem, melakukan sistem pembayaran sesuai ajaran agama islam. Prinsip syariah yang digunakan pada bank syariah menggunakan sistem bagi hasil dan jual beli. Peneliti menggunakan bank syariah dalam wadah penelitian untuk memudahkan mahasiswa dalam memulai dan mencari informasi terkait investasi. Namun dengan bertambahnya mahasiswa yang menarik dengan investasi bank syariah memberikan peluang sangat tinggi untuk menambah pengetahuan dan masa mendatang.

##### **2. Karakteristik Responden**

Pada hasil penelitian ini menggunakan mahasiswa Perguruan Tinggi Kota Surabaya Universitas Negeri Surabaya dan Universitas Islam Negeri Surabaya

jurusan ekonomi islam dan akuntansi angkatan 2017. Data ini nantinya diharapkan bisa memberikan gambaran nyata mengenai jumlah pengumpul data dalam penelitian ini:

**Tabel 1: Juumlah Sampel Mahasiswa Perguruan Tinggi Kota Surabaya**

Nama Universitas	Frekuensi	Presentase
Universitas Negeri Surabaya	50	50%
Universitas Islam Negeri Surabaya	50	50%
Jumlah	100	100%

Sumber: data diolah penulis (2020)

Berdasarkan data yang didapatkan responden berasal dari jurusan ekonomi islam dan akuntansi Universitas Negeri Surabaya dan Universitas Islam Negeri Surabaya masing-masing sebanyak 50%.

### 3. Validitas dan Reliabilitas kuisioner

#### a. Validitas

##### 1. Validitas Konvergeen

**Tabel 2: Muatan Factor Validitas Konvergen**

Indikator	X	Y	Z	P Value
x1.1	0.890	0.064	-0.314	<0.001
x1.2	0.890	-0.064	0.314	<0.001
x2.1	0.629	-0.786	-0.468	<0.001
x2.2	0.873	0.135	0.000	<0.001
x2.3	0.781	0.317	0.174	<0.001
x2.4	0.854	0.037	0.046	<0.001
x2.5	0.454	0.213	0.261	<0.001
x3.1	0.840	-0.149	0.063	<0.001
x3.2	0.840	-0.149	0.063	<0.001
Y1.1	0.203	0.863	0.200	<0.001
Y1.2	-0.174	0.775	0.052	<0.001
Y1.3	-0.051	0.806	-0.265	<0.001
Z1.1	-0.080	0.223	0.917	<0.001
Z1.2	0.140	-0.014	0.883	<0.001
Z1.3	-0.058	-0.217	0.881	<0.001

Sumber: data diolah penulis (2020)

##### a) Untuk Variabel X

Apakah dalam muatan faktor (semisal untuk  $X_1=0.890$ )  $> 0,30$ , akan mempengaruhi validitas konvergen dan apabila muatan faktor juga signifikan (semisal untuk  $X_1=0.890$  ;  $p<0.001$ ) maka akan terpenuhi validitas konvergen. Seperti dibuktikan pada indikator  $X_1, X_2, X_3$  memenuhi validitas konvergen.

##### b) Untuk Variabel Y1

Apabila muatan faktor (semisal untuk  $Y_{11}=0.863$ )  $> 0,30$ , akan mempengaruhi validitas konvergen dan apabila muatan faktor juga signifikan



(semisal untuk  $Y1=0.863$  ;  $p<0.001$ ) maka akan terpenuhi validitas konvergen. Seperti dibuktikan pada indikator  $Y1, Y2, Y3, Y4, Y5$  memenuhi validitas konvergen.

c) Untuk memenuhi  $Z1$

Apabila muatan faktor (semisal untuk  $Z11=0.917$ )  $> 0,30$ , akan mempengaruhi validitas konvergen dan apabila muatan faktor juga signifikan (semisal untuk  $Z1=0.917$  ;  $p<0.001$ ) maka akan terpenuhi validitas konvergen. Seperti dibuktikan pada indikator  $z1, z2, z3, z4, z5, z6, z7, z8$  dapat terpenuhi validitas konvergen

## 2. Validitas Diskriminan

a) Validitas diskriminan pada masing-masing variabel

i. Untuk variabel X

Dikatakan validitas diskriminan apabila loading  $>$  cross loading maka akan terpenuhi validitas diskriminan. Contoh indikator X1 dengan loading  $0.890 >$  cross loading  $-0.064, -0.314$  (terpenuhi) karena nilai loading lebih besar dari cross loading dan untuk semua indikator x ( $X1, X2, X3, X4, X5$ ) semuanya memenuhi syarat validitas diskriminan.

ii. Untuk Variabel Y

Dikatakan validitas diskriminan apabila loading  $>$  cross loading maka akan terpenuhi validitas diskriminan. Contoh indikator Y dengan loading  $0.863 >$  cross loading  $0.200, 0.203$  (terpenuhi) karena nilai loading lebih besar dari cross loading dan untuk semua indikator Y semuanya memenuhi syarat validitas diskriminan.

iii. Untuk Variabel Z

Dikatakan validitas diskriminan apabila loading  $>$  cross loading maka akan terpenuhi validitas diskriminan. Contoh indikator Z dengan loading  $0.917 >$  cross loading  $-0.080, 0.223$  (terpenuhi) karena nilai loading lebih besar dari cross loading dan untuk semua indikator Z semuanya memenuhi syarat validitas diskriminan.

b) Kuisiонер (kumpulan berbagai indikator) dapat dijelaskan dari hasil akar AVE melalui koefisien korelasi variabel yang bersangkutan pada variabel yang lainnya.

**Tabel 3: Akar AVE & Koefisien Korelasi**

Indikator	X1	X2	X3	Y	Z
X1	0.890	0.641	0.573	0.639	-0.649
X2	0.641	0.735	0.543	0.743	-0.693
X3	0.573	0.543	0.840	0.607	-0.615
Y	0.639	0.743	0.607	0.815	-0.701
Z	-0.649	-0.693	-0.615	-0.701	0.894

Sumber: data diolah penulis (2020)

Apabila jika akar AVE lebih besar ( $>$ ) dari korelasi variabel lain yang bersangkutan, hasilnya validitas diskriminan akan terpenuhi. Semisal untuk X dengan 3 indikator ( $X1-X3$ ) memiliki akar AVE  $0.890$  korelasinya dengan variabel X yang terdiri dari 3 indikator adalah memenuhi validitas diskriminan,

begitu juga pada variabel Y ( $0.815 > -0.701, 0.639$ ) dan Z ( $0.894 > -0.649, -0.701$ ).

**b. Reliabilitas**

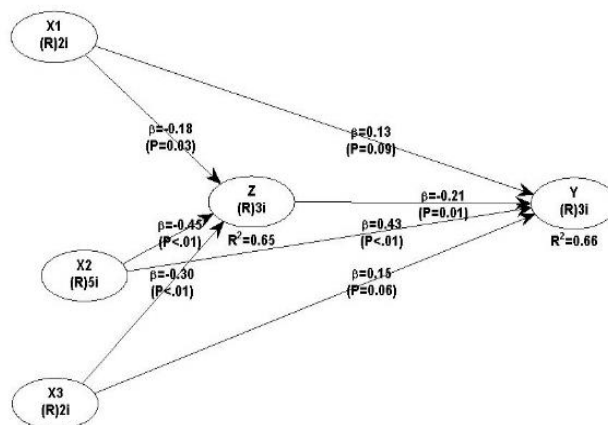
**Tabel 4: Reliabilitas Komposit dan Cronbach Alpha**

Indikator	Reliabilitas komposit koefisien	Cronbach Alpha's Koefisien
X1	0.884	0.737
X2	0.849	0.771
X3	0.828	0.601
Y	0.856	0.747
Z	0.923	0.874

Sumber: data diolah penulis (2020)

- 1) Reliabilitas komposit akan terpenuhi jika lebih besar ( $>$ ) dari 0.70. sehingga kuisisioner untuk variabel X, Y, dan Z memenuhi reliabel komposit.
- 2) Reliabilitas internal konsistensi terpenuhi jika lebih besar ( $>$ ) dari 0.60, sehingga kuisisioner untuk variabel X, Y, dan Z dapat dipenuhi syarat reliabilitas internal konsistensi.

**4. Hasil pengujian Hipotesis**



**Gambar 2: Hasil Pengujian Model**

**a. Pengaruh langsung**

**Tabel 5: Path Koefisien**

Variabel	X1	X2	X3	Y	Z
Y	0.130	0.429	0.147		-0.213
Z	0.182	-0.450	-0.298		

Sumber: data diolah peneliti (2020)

**Tabel6: P-Value**

Variabel	X1	X2	X3	Y	Z
Y	0.091	<0.001	0.064		0.013
Z	0.030	<0.001	<0.001		

Sumber: data diolah peneliti (2020)



- 1) Variabel Pengetahuan Investasi Syariah (X) terhadap Minat Investasi di Bank Syariah (Y) dengan koefisien jalur senilai 0.130 dan  $p=0.091$ . apabila  $p$  lebih kecil dari 0.05 maka dapat dikatakan signifikan, sehingga hipotesis diterima. Koefisien jalur bertanda positif (0.130) mengindikasikan semakin baik pengetahuan investasi maka minat investasi di bank syariah akan meningkat.
- 2) Variabel Produk Investasi Syariah (X) terhadap Minat Investasi di bank syariah (Y) dengan koefisien jalur sebesar 0.429 dan  $p=<0.001$ . apabila  $p$  lebih kecil dari 0.01 maka dikatakan sangat signifikan, sehingga hipotesis diterima. Koefisien jalur bertanda positif (0.429) mengindikasikan semakin baik produk investasi syariah suatu bank syariah maka minat investasi di bank syariah juga meningkat.
- 3) Variabel Modal minimal mahasiswa (X) terhadap minat investasi di bank syariah (Y) dengan koefisien jalur sebesar 0.147 dan  $p=<0.001$ . apabila  $p$  lebih kecil dari 0.01 maka dikatakan sangat signifikan, sehingga hipotesis diterima. Koefisien jalur bertanda positif (0.147) mengindikasikan semakin baik modal minimal mahasiswa maka minat investasi di bank syariah juga meningkat.
- 4) Variabel minat investasi di bank syariah (Y) dengan Risiko Investasi (Z) dengan koefisien jalur sebesar -0.213 dan  $p=0.013$ . apabila  $p$  lebih kecil ( $<$ ) dari 0.05 maka dapat dikatakan signifikan, sehingga hipotesis diterima. Koefisien jalur bertanda negative (-0.213) mengindikasikan semakin rendah minat investasi di bank syariah maka risiko investasi akan meningkat

**b. Variabel Mediasi**

- 1) Mediasi 2 segmen

**Tabel 7: Efek tidak langsung jalur 2 segmen**

Variabel	X1	X2	X3	Y	Z
Y	0.039	0.096	0.064		

Sumber: data diolah peneliti (2020)

**Tabel8: p-Values dari efek tidak langsung jalur 2 segmen**

Variabel	X1	X2	X3	Y	Z
Y	0.290	0.083	0.181		

Sumber: data diolah peneliti (2020)

H: Koefisien jalur langsung pengetahuan investasi (X), terhadap minat investasi di bank syariah (Y) sebesar 0.039 dengan  $p=0.290$  dikatakan signifikan.

- 2) Pengaruh total

**Tabel 9: Efek Total**

Variabel	X1	X2	X3	Y	Z
Y	0.168	0.526	0.211		-0.213
Z	0.182	-0.450	-0.298		

Sumber : data diolah peneliti (2020)



**Tabel 10: p-Values efek total**

Variabel	X1	X2	X3	Y	Z
Y	0.041	<0.001	0.014		0.013
Z	0.031	<0.001	<0.001		

Sumber: data diolah peneliti (2020)

### **Kontribusi mutlak:**

Pengetahuan investasi syariah (X) terhadap minat investasi di bank syariah (Y) =  $(0.168)^2 \times 100\% = 2.822\%$

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh pengetahuan investasi syariah terhadap minat investasi bank syariah**

Pada hasil penelitian ini dapat dilihat jika pengetahuan investasi (X) memiliki pengaruh secara langsung dan signifikan pada minat investasi di bank syariah (Y) mahasiswa perguruan tinggi kota Surabaya. Hal ini memberikan gambaran bahwasanya Pengetahuan Investasi Syariah berpengaruh terhadap minat investasi di bank syariah dan hipotesis diterima. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan informasi yang di dapatkan mahasiswa menurut (Zulaika, 2017) yaitu dapat meningkatkan pengetahuan investasi syariah dengan mengikuti seminar sehingga dapat meningkatkan minat berinvestasi di bank syariah. Tetapi penelitian (Trenggana & Kuswardhana, 2017) yang mengemukakan jika pengetahuan investasi dapat menjadikan mahasiswa untuk mencoba investasi sehingga akan mendapatkan pengalaman dalam proses memulai berinvestasi di bank syariah.

### **2. Produk investasi syariah terhadap minat investasi bank syariah**

Hasil penelitian ini dapat memberikan hasil bahwa produk investasi syariah (X) memiliki pengaruh langsung yang sangat positif terhadap minat investasi bank syariah (Y) mahasiswa perguruan tinggi kota Surabaya. Hal ini memberikan gambaran bahwasanya produk investasi syariah berpengaruh terhadap minat investasi di bank syariah dan hipotesis diterima. Menurut (Trenggana & Kuswardhana, 2017) produk investasi memperkuat dan dapat menjadikan referensi kelebihan dan kekurangan produk investasi yang dibeli memiliki pengaruh pada minat mahasiswa berinvestasi. Dengan adanya produk investasi yang ditawarkan di bank syariah guna memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen. Tetapi hasil penelitian (Septiani S, 2018) yang mengemukakan bahwa berinvestasi pada produk syariah dengan alasan lebih aman, halal, amanah, dan menurut agama islam lebih disarankan.

### **3. Modal minimal mahasiswa terhadap minat investasi bank syariah**

Hasil penelitian memberikan hasil bahwa modal minimal mahasiswa (X) memiliki pengaruh signifikan pada minat investasi di bank syariah (Y) mahasiswa perguruan tinggi kota Surabaya. Hal ini memberikan kesimpulan bahwasanya modal minimal mahasiswa memiliki pengaruh pada minat investasi di bank syariah dan hipotesis

diterima. Menurut (Purnamawati, Wulandari, 2019) yang mengemukakan bahwa perkiraan dana, ketersediaan modal, manfaat, resiko dan harapan keuntungan bagian dari modal minimal mahasiswa yang dapat mempengaruhi minat investasi. Dengan adanya modal minimal menjadikan mahasiswa menjadi lebih aktif dan memulai investasi. Tetapi hasil penelitian (Riyadi, 2016) mengemukakan jika modal minimal investasi memiliki pengaruh positif pada minat berinvestasi.

#### **4. Risiko investasi menghubungkan pengetahuan investasi terhadap minat investasi bank syariah**

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi (X1) berpengaruh signifikan pada minat investasi bank syariah (Y) melalui risiko investasi (Z) mahasiswa perguruan tinggi kota Surabaya. Hal ini memberikan gambaran bahwasanya pengetahuan investasi sangat memiliki pengaruh pada minat investasi di bank syariah di mediasi oleh risiko investasi dan hipotesis diterima. apabila menurut (Supriadi, 2019) resiko investasi terjadi tergantung pada pilihan investor. Pengetahuan investasi pada tingkat risiko investasi meliputi: mengukur tingkat risiko, prinsip investasi dengan bagi hasil. Tetapi pada hasil penelitian (Tandio & Widanaputra, 2016) yang memberikan hasil bahwa faktor yang menjadi pertimbangan investasi dengan *personal financial needs*. Selain itu, risiko dapat menghubungkan minat mahasiswa dalam berinvestasi dengan pengetahuan investasi syariah yang di miliki. Dengan penanaman modal kepada mudharib atau pengelola. Hasil ini sejalan pada penelitian (Christanti, Mahastanti, 2011) jika potensi risiko tersebut tidak dapat dihindari tetapi bank syariah dapat mengelola dan mengendalikan dalam pengerjaan, menganalisis, pengaturan risiko. Hasil penelitian ini juga didukung oleh (Amhalmad dan Irianto, 2019) dengan pengetahuan investasi memudahkan para investor memahami tentang bagaimana cara berinvestasi.

#### **5. Risiko investasi menghubungkan produk investasi syariah terhadap minat investasi bank syariah**

Pada penelitian ini memberikan hasil bahwa produk investasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di bank syariah (Y) mahasiswa perguruan tinggi kota Surabaya. Hal ini memberikan gambaran bahwasanya produk investasi syariah berpengaruh terhadap minat investasi di bank syariah di mediasi oleh risiko investasi dan hipotesis diterima. Penelitian ini sejalan dengan (Trenggana & Kuswardhana, 2017) bahwa pengetahuan terkait investasi meliputi produk investasi, risiko investasi sudah dibekali pada mata kuliah dan pelatihan-pelatihan non-formal maka memudahkan mahasiswa mencari bank syariah dengan amanah dan terhindar dari riba/bunga. Hasil ini juga sejalan dengan (Supriyadi, 2017) keuntungan investasi dapat menjembatani produk investasi syariah terhadap minat investasi di bank syariah. Selain keuntungan, risiko juga kan di dapatkan ketika investor memilih produk investasi yang akan dibelinya. Hasil ini didukung dengan penelitian (Apriyanti, 2018) produk investasi merupakan pilar utama dalam menarik investor membeli produk sesuai keinginan dan kebutuhan investor yang dikemas dengan sesuai kriteria agama islam.

## 6. Risiko investasi menghubungkan modal minimal mahasiswa terhadap minat investasi bank syariah

Pada penelitian ini memberikan hasil bahwa modal minimal mahasiswa (X) memiliki pengaruh signifikan pada minat investasi di bank syariah (Y) memediasi risiko investasi (Z) mahasiswa perguruan tinggi kota Surabaya. Hal ini memberikan gambaran bahwasanya modal minimal mahasiswa memiliki pengaruh pada minat berinvestasi bank syariah dengan mediasi oleh risiko investasi dan hipotesis diterima. Tetapi, penelitian ini sejalan dengan (Dewi et al., 2018) jika risiko investasi sejalan dengan modal minimal investasi. Modal awal yang ditentukan oleh investor juga diperhitungkan dengan risiko yang diterima oleh konsumen. Tetapi sama dengan penelitian (Zulaika, 2017) menyatakan jika sedikit modal yang dikeluarkan, semakin sedikit juga resiko diterima investor ketika berinvestasi. Modal minima mahasiswa hanya dengan membuka rekening pada instrument keuangan pada lembaga keuangan. Hasil ini sejalan dengan (Christanti & Ariany Mahastanti, 2011) yang menyatakan bahwa investor memiliki perhitungan atas pengeluaran pada konsumsi serta estimasi dana untuk investasi.

## E. Kesimpulan dan Keterbatasan

Pada hasil analisis data dan pengujian hipotesis dengan hasil bahwa:

1. Pengetahuan investasi syariah secara langsung (*direct*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di bank syariah. Dengan indikator paling berpengaruh yaitu mengetahui investasi syariah dari mata kuliah dan pelatihan-pelatihan non formal.
2. Produk investasi syariah secara langsung (*direct*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di bank syariah. Dengan indikator paling berpengaruh yaitu fasilitas yang akan didapatkan dari produk investasi yang saya miliki
3. Modal minimal mahasiswa secara langsung (*direct*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di bank syariah. Dengan indikator yang paling berpengaruh yaitu modal minimal investas sebesar Rp 100.000,-
4. Pengetahuan investasi di mediasi oleh risiko investasi memiliki pengaruh signifikan untuk minat investasi di bank syariah mahasiswa perguruan tinggi kota Surabaya.
5. Produk investasi syariah di mediasi oleh risiko investasi memiliki pengaruh signifikan untuk minat investasi di bank syariah mahasiswa perguruan tinggi kota Surabaya.
6. Modal minimal mahasiswa di mediasi oleh risiko investasi memiliki pengaruh signifikan untuk minat investasi di bank syariah mahasiswa perguruan tinggi kota Surabaya.

## Batasan Penelitian

Adanya batasan dalam penelitian digunakan untuk membatasi pembahasan dan agar langsung pada pokok tujuan penelitian, maka batasan penelitian sebagai berikut:

1. Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Kota Surabaya dengan jurusan ekonomi islam dan akuntansi.
2. Pada perkuliahan telah menempuh mata kuliah perbankan syariah, manajemen investasi analisis portofolio, dan operasional perbankan syariah.

## Daftar Pustaka

- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). *E-JRA Vol. 08 No. 05 Agustus 2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 08(05), 38–52.
- Amhalmad dan Irianto. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *EcoGen*, 2, 734–746.
- Apriyanti, H. W. (2018). Model Inovasi Produk Perbankan Syariah di Indonesia. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 83. <https://doi.org/10.21580/economica.2018.9.1.2053>
- Christanti, N., & Ariany Mahastanti, L. (2011). Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 4(3), 37–51.
- Darmawan A, J. J. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto)*. 06(1), 68–72.
- Dewi, N. N. S. R. T., Adnantara, K. F., & Asana, G. H. S. (2018). Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 173–190. <https://doi.org/10.23887/jia.v2i2.15636>
- Haidar, M. S. (2019). Pengaruh Pemahaman Investasi Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Hukum Islam, Ekonomi, Dan Bisnis*, 5(2), 198–211.
- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2), 63. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i2.215>
- Lestari, W. (2013). Religiusitas dan Persepsi Risiko dalam Pengambilan Keputusan Investasi pada Perspektif Gender. *Journal of Business and Banking*, 3(2), 189. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i2.236>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Statistik Perbankan Syariah. Retrieved from

<https://ojk.go.id> website: [https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Januari-2019/SPS Januari 2019.pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Januari-2019/SPS%20Januari%202019.pdf)

- Purnamawati, Wulandari, S. (2019). Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin). *Wawasan Manajemen*, 7(2), 136–150.
- Raditya T, I Ketut Budiarta, I. M. S. S. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal Di Bni Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 3.7, 7, 377–390.
- Riyadi, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 369(1), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sakinah, S. (2015). Investasi Dalam Islam. *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 1(2), 248. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v1i2.483>
- Septiani, Emilia S, Budi M, Mulyadi M, M. (2018). Analisis Persepsi Masyarakat Umum Terhadap Produk Investasi Syariah Dan Keputusan Untuk Berinvestasi. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 6(1), 55–68. <https://doi.org/10.29303/jdm.v6i1.21>
- Subhan, & Suryansah. (2019). Analisis Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Pada Galeri Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Madura. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 4(1), 20–34. <https://doi.org/10.35835/aktiva.v4n1.02>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (dua puluh). Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, A. (2017). *Penerapan Berbagi Keuntungan dan Kerugian Dalam Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah Indonesia*. IV(1), 41–56.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(3), 2316–2341.
- Trenggana, A. F. M., & Kuswardhana, R. (2017). *Pengaruh Informasi Produk, Risiko Investasi, Kepuasan Investor dan Minat Mahasiswa Berinvestasi*. I(1), 8–17.
- Trimulato, T. (2015). Pengembangan Produk Bank Syariah Melalui Investasi Mudharabah Dengan Bagi Hasil Yang Pasti. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 15(2), 74. <https://doi.org/10.20961/jab.v15i2.178>
- Wibowo, A. (2018). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1), 192–201.
- Zulaika, A. (2017). *Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal*. 2(2), 22–35.